

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Perilaku Memilih Buruh Plasma di Desa Kutasari, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga dalam Pemilihan Presiden Tahun 2019”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh jumlah buruh terbanyak dari seluruh kecamatan di Kabupaten Purbalingga, yaitu ada di Kecamatan Kutasari sebanyak 5.305 orang. Kecamatan Kutasari itu sendiri memiliki 14 desa dengan jumlah buruh terbanyak, yaitu ada di Desa Kutasari sebanyak 100 orang. Selain jumlah buruh terdapat banyak permasalahan yang dihadapi seperti upah yang belum layak, tidak ada jaminan sosial, dan sarana prasarana yang belum baik sebagai pendukung kegiatan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku memilih buruh plasma di Desa Kutasari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling*. Jumlah populasi di dalam penelitian ini sebanyak 100, kemudian dengan *margin of error* 5% sehingga sampel yang diambil sebanyak 80 responden. Teknik pengambilan data di dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuersioner kepada responden terpilih. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis korelasi *pearson*, dan analisis regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis atau H1 diterima, artinya ada pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku memilih. Hal tersebut didasari dari analisis korelasi *pearson*, uji t parsial, dan analisis regresi linear sederhana. Hasil korelasi *pearson* menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara dua variabel tersebut sebesar 0,257, angka tersebut di interprestasikan bahwa kedua variabel memiliki hubungan. Pada hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dibanding t tabel ( $2,347 > 1,664$ ) dengan demikian variabel status sosial ekonomi dan variabel perilaku memilih ada pengaruhnya. Sedangkan untuk melihat seberapa besar pengaruh kedua variabel dengan melihat hasil dari analisis regresi linear sederhana. Pada hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku memilih sebesar 0,066. Hasil tersebut menandakan bahwa pengaruh status sosial ekonomi terhadap perilaku memilih sebesar 6,6% sedangkan sisanya 93,4% perilaku memilih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah telah terbukti bahwa hipotesis atau H1 diterima yaitu status sosial ekonomi berpengaruh terhadap perilaku memilih. Sedangkan implikasinya pemerintah harus lebih melihat kesejahteraan buruh. Kesejahteraan yang dimaksud adalah memberikan upah yang layak, memberikan jaminan sosial, dan memberikan sarana serta prasarana yang baik terutama untuk pendidikan anak mereka yang sedang bersekolah.

Kata Kunci: Pengaruh, Status Sosial Ekonomi, Perilaku Memilih

## *SUMMARY*

This study is entitled "The Effect of Socio-Economic Status on the Behavior of Choosing Plasma Workers in Kutasari Village, Kutasari District, Purbalingga Regency in the Presidential Election in 2019". This research is motivated by the highest number of workers from all districts in Purbalingga Regency, which is in the District of Kutasari as many as 5,305 people. Kutasari Sub-district itself has 14 villages with the highest number of workers, which is in the Village of Kutasari as many as 100 people. In addition to the number of workers there are many problems faced such as inadequate wages, no social security, and poor infrastructure to support community activities. The purpose of this study was to determine the effect of socioeconomic status on the behavior of selecting plasma workers in Kutasari Village.

The method used in this research is quantitative research methods. The sampling technique used is proportional random sampling technique. The population in this study was 100, then with a margin of error of 5% so that the samples taken were 80 respondents. Data collection techniques in this study were carried out by giving questionnaires to selected respondents. Data analysis techniques used in this study are the validity test, reliability test, normality test, linearity test, Pearson correlation analysis, and simple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the hypothesis or H1 is accepted, meaning that there is an influence of socioeconomic status on voting behavior. This is based on Pearson correlation analysis, partial t test, and simple linear regression analysis. Pearson correlation results show that the correlation coefficient between the two variables is 0.257, the figure is interpreted that the two variables have a relationship. The results of the t test show that t arithmetic is greater than t table ( $2,347 > 1,664$ ) so that the socioeconomic status variable and the behavioral choosing variable have an influence. Meanwhile, to see how much influence the two variables by looking at the results of a simple linear regression analysis. The result of simple linear regression analysis shows that the influence of socioeconomic status on voting behavior is 0.066. These results indicate that the influence of socioeconomic status on voting behavior was 6.6% while the remaining 93.4% voting behavior was influenced by other variables not examined in this study.

The conclusion of this study is that it has been proven that the hypothesis or H1 is accepted, namely socioeconomic status influences voting behavior. While the implication is that the government should look more at labor welfare. Welfare is meant to provide decent wages, provide social security, and provide good facilities and infrastructure, especially for the education of their children who are in school.

Keywords: Influence, Socio-Economic Status, Voting Behavior